

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian jenis non-eksperimental dan merupakan penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif, kegiatannya hanya sebatas pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, dan analisis sederhana seperti mencari nilai tengah, variasi, rata-rata, rasio atau proporsi dan persentase (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan pengambilan data secara retrospektif. Data diambil melalui rekam medik pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode 2018.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rawat Inap Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Arikunto, 2013).

Subjek penelitian adalah semua pasien DM tipe II dengan penyakit penyerta Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode 2018.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2013). Sampel yang digunakan adalah pasien diabetes mellitus tipe II dengan penyakit penyerta Rawat Inap Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode 2018.

a. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* dimana pengambilan sampel dengan karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria inklusi.

b. Besar sampel

Menurut Nursalam (2011), menentukan besaran sampel suatu penelitian dengan jumlah populasi kurang dari 1000 menggunakan rumus (1):

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+N(d)^2} \dots \dots (1)$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = Besar populasi

d = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan = 90% sehingga presentase kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi yaitu 10%(0,1).

$$n = \frac{284}{1 + 284 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{284}{1 + 284 (0,01)}$$

$$n = \frac{284}{1 + 2,84}$$

$$n = \frac{284}{3,84}$$

$$n = 73,95 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan sampel, diperoleh sampel sebesar 73,95 pasien. Sebagai pembulatan jumlah sampel, diambil sampel 74 pasien yang menderita Diabetes Mellitus Tipe II dengan Penyakit Penyerta. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan *purposive sampling* yaitu pengambilan data dilakukan atas dasar pertimbangan peneliti yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil.

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian, memenuhi syarat sebagai sampel.

Kriteria inklusi untuk sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien diabetes mellitus tipe II dengan penyakit penyerta di Rawat Inap Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode 2018.
- 2) Pasien diabetes mellitus tipe II dengan penyakit penyerta yang memiliki kelengkapan data rekam medik.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan keadaan subjek tidak dapat di ikut sertakan dalam penelitian. Yang termasuk kriteria eksklusi adalah:

- 1) Pasien yang mendapat perawatan di tempat khusus (ICU)

2) Pasien dengan data rekam medik yang tidak lengkap

D. Definisi Operasional

1. Pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada dokter atau dokter gigi.
2. Penyakit penyerta adalah penyakit yang menyertai suatu penyakit atau sebagai komplikasi dari penyakit utama.
3. Rekam medik adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.
4. Obat antidiabetes adalah obat yang digunakan untuk mengatur diabetes mellitus, suatu penyakit dimana terdapat kerusakan sebagian atau keseluruhan sel beta pankreas untuk menghasilkan insulin yang cukup, salah satu hormon yang diperlukan untuk mengatur kadar glukosa.
5. Nama obat adalah sebutan atau label yang diberikan kepada suatu produk obat, yang biasanya digunakan untuk membedakan obat satu sama lain.
6. Golongan obat adalah penggolongan yang dimaksud untuk peningkatan keamanan distribusi obat dan ketepatan penggunaan obat.
7. Dosis atau takaran obat adalah banyaknya suatu obat yang dapat dipergunakan atau diberikan kepada seorang pasien, baik untuk obat dalam maupun obat luar.

E. Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan secara retrospektif dengan pengumpulan data dari dokumen rekam medik pasien Diabetes Mellitus Tipe II dengan penyakit penyerta Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode 2018.

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan :

1. Melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode 2018.
2. Menginformasikan rencana pengambilan data dengan menggunakan lembar tabulasi dari data rekam pasien diabetes mellitus tipe II dengan penyakit penyerta di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode 2018.
3. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data dikumpulkan berdasarkan rekam medis dari data rekam pasien diabetes mellitus tipe II dengan penyakit penyerta di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode 2018. Data yang diambil dari rekam medis pasien diabetes mellitus tipe II dengan penyakit penyerta meliputi :
 - a. Identitas pasien (umur, jenis kelamin, diagnosa medis, kadar glukosa darah, riwayat obat, riwayat penyakit)
 - b. Pengobatan yang diberikan selama perawatan (nama obat, golongan obat, dan dosis obat).

4. Kemudian data di tabulasi dalam tabel pengumpulan data penelitian.
5. Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dilakukan pengolahan dan analisa data.

F. Pengolahan Data

1. *Editing*

Peneliti melakukan penelitian terhadap data mentah. Terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan kembali kebenaran data yang diperoleh dan mengeluarkan data yang tidak memenuhi kriteria penelitian.

2. *Coding*

Penelitian melakukan pengkodean untuk mempermudah peneliti memasukkan data yang diperoleh dari rekam medis.

3. *Tabulating*

Menyusun data kedalam bentuk tabel, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

4. *Entri Data*

Peneliti memasukkan data yang telah dilakukan proses coding kemudian dilakukan analisis sesuai tujuan penelitian.

G. Analisis Data

Data yang dicatat meliputi nomer rekam medik, jenis kelamin, usia, diagnosa medik, kadar gula, data penyakit penyerta, riwayat pengobatan, riwayat penyakit, nama obat, golongan obat, dan dosis obat yang diambil dari kartu rekam medik pasien kemudian di analisis profil penggunaan obat antidiabetes pasien diabetes mellitus tipe II dengan penyakit penyerta.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan untuk analisis. Data dianalisis dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus (2):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

- P : Persentase
- f : Frekuensi
- n : Jumlah Sampel

(Riwidikdo, 2012)

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis masing-masing variabel yang meliputi karakteristik pasien diabetes milietus tipe II dengan penyakit penyerta dan profil penggunaan obat. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel gambar berdasarkan karakteristik pasien berupa, nomer rekam medik, jenis kelamin, umur, kadar gula darah, data penyakit penyerta, riwayat penyakit, riwayat pengobatan, nama obat, golongan obat, dan dosis obat antidiabetes.